



Analisis Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Virtual Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Syahlaa Salsabiil Putri, Fitri Rohimah, Muslihah, Mukhlisatul Jannah, Wahyu Hidayat, Fitri

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

ITB Nobel Makassar

Email: 221410110.syahlaa@uinbanten.ac.id, 221410112.fitri@uinbanten.ac.id,
221410128.muslihah@uinbanten.ac.id, fitriaza@nobel.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118

Korespondensi email : 221410110.syahlaa@uinbanten.ac.id

Abstract. Education is a process in which educators and students work together to create benefits, skilled attitudes, and personalities. In the midst of the pandemic, the government is encouraging educational institutions to change students from face-to-face learning to virtual, or distance, learning. Virtual learning remains another option when teachers cannot be in class. This research aims to understand how the learning environment influences the desire to learn. This study uses a quantitative approach. A sample of 30 sharia economics study program students at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten received a questionnaire via Google form. Data were then collected using the SPSS Version 25 program. This research found that the online learning environment influenced students' desire to study sharia economics at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. The findings show that some students experience difficulties in learning the lessons given by their teachers during online learning, which results in a decrease in their desire to learn. Therefore, to increase student motivation and learning outcomes, the quality of learning on campus must be improved.

Keywords: learning environment, virtual learning, learning motivation

Abstrak. Pendidikan adalah suatu proses di mana pendidik dan siswa bekerja sama untuk menciptakan kemaslahatan, sikap terampil, dan kepribadian. Di tengah pandemi, pemerintah mendorong institusi pendidikan untuk mengubah siswa dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran virtual, atau jarak jauh. Pembelajaran virtual tetap menjadi pilihan lain ketika guru tidak dapat hadir di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi keinginan untuk belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 30 mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerima kuesioner melalui formulir Google. Selanjutnya data dikumpulkan menggunakan program SPSS Versi 25. Studi ini menemukan bahwa lingkungan belajar online mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar studi ekonomi syariah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil temuan menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesusahan dalam mempelajari pelajaran yang diberikan guru mereka selama pembelajaran online, yang mengakibatkan menurunnya keinginan mereka untuk belajar. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di kampus harus ditingkatkan untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka.

Kata kunci: lingkungan pembelajaran, pembelajaran virtual, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor krusial dalam kemajuan suatu peradaban negara. Kemajuan suatu bangsa diukur dari keberhasilan program pendidikannya. Peran guru atau pendidik sebagai fasilitator dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah prioritas utama bagi Negara Republik tunggal.

Kemajuan TIK telah mengubah segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. TIK menghapus batasan dan memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa Ekonomi Syariah

UIN Banten juga menggunakan model pembelajaran ini. Siswa berbincang dengan guru melalui aplikasi seperti Zoom, Google Meet, dan WhatsApp. Karena beberapa siswa tidak nyaman dengan pembelajaran daring, model pembelajaran ini perlu dirancang dengan baik dan banyak guru yang belum terbiasa menggunakan internet dan media sosial untuk mengajar, terutama pada berbagai disiplin ilmu.

Pembelajaran online dapat membuat siswa enggan mengkomunikasikan idenya secara aktif, sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan. Siswa yang mengalami kebosanan pada saat proses pembelajaran tidak akan mampu mengembangkan kemampuan akademiknya. Agar siswa berhasil, diperlukan dorongan untuk merangsang semangat belajarnya. Semangat belajar dapat dicapai dengan meningkatkan motivasi belajar.

Marilyn K.Going menyatakan bahwa ada empat komponen motivasi belajar :

- a) Dorongan: yang mendorong peserta didik untuk berusaha mewujudkan cita-cita dan harapannya.
- b) Keterlibatan: Unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang tinggi membuat siswa lebih sadar akan pembelajarannya, lebih mampu menyelesaikan tugas dan menjadi lebih baik dalam menyeimbangkan mereka.
- c) Inisiatif: Siswa memperoleh pelajaran karena mengetahui dan untuk memotivasi diri, bersikap baik untuk dirinya dan orang lain. Harus mempunyai inisiatif dan ide-ide baru untuk menunjang penyelesaian dan keberhasilannya.
- d) Optimis: Kegigihan, sekalipun ada kesulitan, jangan pernah menyerah untuk meraih impian dan selalu percaya bahwa setiap orang punya potensi untuk tumbuh dan lebih baik.

Model pembelajaran berbasis teknologi seperti pembelajaran online, networking, dan e-learning mempunyai arti yang sama, namun seringkali digunakan dalam urutan terbalik. E-learning adalah bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh informasi akademik menggunakan perangkat komputasi elektronik yang terhubung, dan inovasi baru, Internet, benar-benar membantu mentransformasi pembelajaran. Siswa tidak cuma memperhatikan instruksi guru tapi juga berpartisipasi dalam perbuatan seperti menonton, mempraktikkan, dan menunjukkan.

Siswa dimotivasi untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena materi tampil dalam berbagai format yang lebih hidup dan interaktif. Lebih lanjut, Bapak Rosenberg

Menekankan pada istilah “e-learning”, yang mengacu pada penggunaan teknologi di Internet untuk menyediakan berbagai pilihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Beberapa orang menggunakan istilah "e-learning" untuk menggambarkan pembelajaran jarak jauh melalui Internet.

E-learning adalah ide baru, sangat membantu mengubah pembelajaran. Siswa tidak cuma memperhatikan instruksi guru tapi juga berpartisipasi dalam perbuatan seperti melihat, mempeaktikan dan berpendapat. Karena materi disajikan dalam beragam bentuk dan format yang lebih baergerak dan aktif, siswa terdorong untuk berpartisipasi lebih lanjut dalam tahap pembelajaran. Ada juga yang menyebut e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui internet.

Oleh karena itu, berdasarkan apa yang dikatakan beberapa orang tentang apa itu pembelajaran online atau e-learning, penulis menyatakan bahwa ini adalah pendekatan berbasis elektronik yang dilakukan dari jarak jauh yang dapat membantu siswa menemukan berbagai informasi.

Selain itu, metode ini memungkinkan pendidik dan guru dengan mudah menemukan materi pembelajaran yang paling lengkap dan terawat. Motivasi belajar adalah keinginan untuk terus belajar. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti ingin mempelajari **Pengaruh Lingkungan Belajar Virtual Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.**

METODE PENELITIAN

Dalam pengkajian ini, metode kuantitatif digunakan, yang mencakup teori, hipotesis, desain, dan pengumpulan data kualitatif, analisis, dan temuan kualitatif. Penyelidikan data dikerjakan dengan memakai SPSS Statistics Versi 25, dan mencakup validitas, reliabilitas, normalitas, uji t, f (simultan) parsial, dan uji multikolinearitas.

Ini adalah penelitian eksklusif untuk mahasiswa Ekonomi Syariah yang menggunakan sistem online dan mengikuti proses pembelajaran. Hasilnya, data dikumpulkan melalui daftar tertulis pernyataan yang dikembangkan secara sistematis mengenai dampak lingkungan belajar virtual dan motivasi belajar. Kuesioner dinilai dari 1 sampai 4 poin, dengan maksimal 5 poin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN VIRTUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Mahasiswa Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi sampel penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 30 responden. Data, termasuk gender, dapat diambil dari daftar pernyataan.

Deskripsi:

Tabel 1
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	5	16.7	16.7	16.7
	Perempuan	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penelitian ini melibatkan 30 responden, dengan 16,7% laki-laki dan 83,3% perempuan. Maka mayoritasnya adalah perempuan.

Uji Validitas

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji validitas dengan signifikansi 0,05. Uji ini dikerjakan menggunakan SPSS versi 25. Data dianggap valid jika jumlah r hitung $>$ r table, begitupun sebaliknya. Hasil uji validitas tersebut disajikan dalam:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pengaruh Lingkungan Belajar Virtual (X)	PLBV1	0,791	0,361	Valid
	PLBV2	0,725	0,361	Valid
	PLBV3	0,641	0,361	Valid
	PLBV4	0,568	0,361	Valid
	PLBV5	0,695	0,361	Valid
Motivasi Belajar (Y)	MB1	0,697	0,361	Valid

	MB2	0,726	0,361	Valid
	MB3	0,615	0,361	Valid
	MB4	0,651	0,361	Valid
	MB5	0,439	0,361	Valid

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa setiap item dari variabel yang ada memiliki sig. 2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel. Maka setiap item dari variabel yang ada adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan agar setiap pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan oleh responden yang sama lebih dari satu kali atau tidak. Suatu kuesioner dianggap reliabel bila nilai Cronbach's Alpha $> 0,361$. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian variabel penelitian ini.

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengaruh Lingkungan Belajar Virtual (X)	5	0,714	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	5	0,597	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas dapat dirangkum bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel X yaitu $0,714 > 0,361$ dan variabel Y yaitu $0,597 > 0,361$. Maka variabel tersebut dianggap reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan agar sebaran variabel sisa pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN VIRTUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

	Std. Deviation	1.40914011
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.093
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Setelah melihat hasil perhitungan uji normalitas, kita bisa mengetahui bahwa data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Jika $0,200 > 0,05$, maka data tersebut dianggap normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan agar ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan dari dua variabel tersebut. Jika variabel X dan Y korelasinya kuat maka adanya hubungan linear. Sebaliknya, jika deviasi dari linearitas $\text{sig.} < 0,05$, maka tidak adanya hubungan linier.

Tabel 5
Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Pengaruh_Lingku ngan_Belajar_Vir tual	Between Groups	(Combined)	67.675	9	7.519	4.106	.004
		Linearity	46.715	1	46.715	25.510	.000
		Deviation from Linearity	20.960	8	2.620	1.431	.244
		Within Groups	36.625	20	1.831		
		Total	104.300	29			

Sebagai hasil dari pengujian, kita dapat mengetahui bahwa nilai signifikansi yang didapat yaitu 0,244, yang berarti $0,244 > 0,05$. Hingga data tersebut mempunyai kaitan linear yang signifikan pada kedua variabel.

Uji T Parsial

Uji t diperlukan agar sebesar apa pengaruh variabel X secara individual dalam menjelaskan variabel Y. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ hingga bisa

dingatkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 6
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.229	1.589		5.178	.000
	Pengaruh Lingkungan Belajar Virtual	.540	.113	.669	4.766	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Berdasarkan hasil diatas nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka adanya kaitan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Juga, dengan nilai t hitung sebesar $4,766 > t$ tabel $2,052$ maka dapat H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F diperlukan agar diketahui dampak bersama terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi. Untuk mendapatkan hasil uji f (simultan), kita bandingkan terlebih dahulu nilai f hitung dengan f tabel. Bila nilai f hitung lebih besar dari f tabel, jadi H_0 ditolak H_a diterima, dan sebaliknya. Pada pengkajian ini nilai f tabel sebesar $3,35$ dengan probabilitas 0.05 .

Tabel 7
Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.715	1	46.715	22.715	.000 ^b
	Residual	57.585	28	2.057		
	Total	104.300	29			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengaruh_Lingkungan_Belajar_Virtual

Data yang disajikan menunjukkan bahwa nilai f hitung $22,715 > f$ tabel $3,35$ hingga variabel X punya pengaruh simultan kepada variabel Y. Karena nilai f hitung yang signifikan, memperkirakan variabel partisipasi terhadap motivasi belajar dengan model regresi, hal ini menampakan bahwa faktor-faktor yang berkenaan dengan lingkungan belajar online ada pengaruh yang substansial terhadap variable partisipasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) diperlukan agar sebesar apa model regresi mampu mendeskripsikan variabel Y. Hasil perhitungan nilai R² adalah:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.428	1.434

a. Predictors: (Constant),

Pengaruh_Lingkungan_Belajar_Virtual (X)

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar (Y)

Dengan mengingat bahwa nilai koefisien R Square (R²) adalah 0,448, atau 44,8%, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel pengaruh lingkungan belajar virtual memiliki pengaruh sebesar 0,048, atau 44,8%, terhadap motivasi belajar.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan agar variabel X pada model regresi saling berhubungan satu sama lain atau tidak. Uji multikolinearitas bisa dikerjakan dengan memilik nilai VIF dan toleransi. Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 9
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.229	1.589		5.178	.000		
	Pengaruh_Lingkungan_Belajar_Virtual (X)	.540	.113	.669	4.766	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar (Y)

Pada data di atas seluruh variabel mempunyai nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, hingga tidak ada masalah multikolinearitas dalam variabel ini.

KESIMPULAN

Hasil dan diskusi di atas menunjukkan bahwa lingkungan belajar online mempunyai dampak yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar ekonomi syariah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa beberapa siswa menganggap pembelajaran online tidak efektif, salah satunya adalah sinyal yang tidak memadai. Selain itu, banyak siswa yang melewatkan tugas, menghadapi kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru, dan tidak produktif. Hal ini dapat mengurangi keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, kami menyarankan kampus untuk menjaga area belajar yang baik, menciptakan area belajar yang baru, dan mencapai kesepakatan antara guru dan siswa untuk mengoptimalkan motivasi dan hasil belajar siswa. Karena motivasi belajar merupakan bagian penting dari proses penilaian jika Anda ingin pembelajaran Anda berjalan dengan baik, motivasi belajar merupakan bagian penting dari proses penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakam, A. B., Alfianoor, A., Hidayatullah, H., Hamidi, N. M. A., Mahtari, S., & Wati, M. (2023). Analisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa dengan analisis Rasch model. "Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika," 10(2), 129–137.
- Harun, B., & Rahman, H. (2022). Pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap motivasi belajar peserta didik. "Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam," 3(1), 10–18.
- Hermanto, A. W., Mubin, M. I., Ridwan, A., & Kartika S., D. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan faktor lingkungan terhadap motivasi belajar taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. "Sebatik," 25(2), 545–554.
- Purwanto, A. (2020). Penerapan metode student facilitator and explaining (SFE) sebagai upaya meningkatkan hasil dan motivasi belajar kewirausahaan. "Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia," 5(3), 1–9.
- Rahmawati, A. A., Setianingsih, E. S., & Agustini, F. (2022). Pengaruh lingkungan belajar di masa pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa IV SDN Delik 03 tahun ajaran 2021/2022. "Cerdas Mendidik," 1(1), 1–11.
- Patty, R., Amaliyah, N., Cayati, & Khaedar, M. (2023). Analisis pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. "PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran," 1(2), 134–141.
- Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. "E-Journal UNESA".

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN VIRTUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Surahmadi, B. (2016). Pengaruh media pembelajaran virtual berbasis Quipper School untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP N 1 Temanggung. "Unnes Science Education Journal," 5(17), 1123–1127.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dimasa pandemi Covid-19. "Jurnal Basicedu," 5(3), 1294–1303.
- Zahid, F., Saleh, R., & Anisah, A. (2023). Pengaruh lingkungan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. "Indonesian Journal of Civil Engineering Education," 9(1), 61.